

## ABSTRAK

Penelitian ini menelaah strategi maritim India dalam mengamankan impor minyak buminya dari kawasan Teluk Persia terkait ancaman pembajakan. Latar belakang penelitian ini didasarkan pada fakta mengenai tingginya nilai impor minyak bumi India sebesar 70 persen dengan destinasi utama impor minyak buminya yang didominasi oleh negara-negara yang ada di kawasan Teluk Persia. Minyak bumi tersebut dikirim ke India menggunakan jalur laut di kawasan Samudera Hindia yang rawan akan aksi-aksi pembajakan. Hal ini menjadi pijakan dalam mengkaji permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini, yaitu bagaimana India mengaplikasikan strategi maritimnya dalam upaya mengamankan impor minyak bumi India dari kawasan Teluk Persia terkait ancaman pembajakan. Permasalahan tersebut dianalisis menggunakan metode deskriptif dengan menjadikan keamanan energi serta pembajakan sebagai dasar argumen. Landasan ini diperkuat dengan *maritime strategy* dan *deterrence* guna menjawab permasalahan yang ada. Dari pendekatan teoritik yang dimunculkan, dapat ditarik jawaban sementara bahwa India mengaplikasikan strategi maritimnya dalam bentuk kontrol atas jalur laut di sekitar rute impor minyak bumi India. Kontrol ini berupa operasi angkatan laut India sebagai kekuatan *deterrent* guna meminimalisasi ancaman yang muncul dari aksi pembajakan yang terjadi di kawasan Samudera Hindia. Berdasarkan temuan hasil penelitian, diperoleh kesimpulan bahwa kontrol yang dijalankan tidak sepenuhnya berjalan dengan baik karena masih maraknya aksi-aksi pembajakan yang terjadi. Namun India tetap berusaha menanggulangnya dengan upaya lain seperti menerjunkan kapal perang di dekat perairan India di sekitar kepulauan Lakshadweep serta mengadopsi kerangka legal internasional untuk memonitor kecelakaan yang diakibatkan oleh pembajakan.

*Kata Kunci: strategi maritim, India, impor minyak bumi, pembajakan*